



# Gol Pertamaku

Raidtaqi Sherwin Almerzano



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Pada hari Minggu aku pergi ke lapangan bola *International Sports Club of Indonesia (ISCI)*. Di sana aku mengikuti turnamen sepak bola melawan sekolah *Jakarta Intercultural School (JIS)*. Aku bertanding bola dengan timku. Tim sepakbolanya bernama TSSC atau Tara Salvia Soccer team. Aku suka sekali sepakbola karena dari pertama bermain aku merasa sepak bola

melatih stamina dan kecepatan berlari. Sepak bola juga merupakan permainan kerja sama dan melatih kaki untuk menendang bola.



Posisiku adalah *right back* yang bertugas menjaga bagian kanan gawang. Pelatih sepak bolaku bernama Pak Iqbal. Dia juga guru olahragaku di sekolah. Saat pertandingan, aku memakai baju berwarna orange dengan nomor punggung adalah 36. Aku berada tepat di kanan

gawang dengan formasi tim 2-3-1. 1 orang pemain berdiri di depan sebagai *striker*, 3 pemain berdiri di tengah sebagai *center midfield* atau *pemain tengah*, *right* atau *pemain kanan*, dan *left midfield* atau *pemain kiri*, dan 2 pemain berdiri di belakang sebagai *pemain belakang* atau *right back* dan *left back*.

Musuh mulai menggiring bola ke kanan, aku mencoba untuk merebut bola. Tetapi musuh berhasil melewatiku dan berhasil menendang ke gawang sehingga kami kebobolan 1 gol. Setelah itu, aku diganti dengan Alby. Aku melihat Alby bermain dengan sangat bagus dan di salah satu momen kepala Alby terkena bola tapi ia tetap bermain. Setelah itu aku kembali bermain dan menggantikan Rafi sebagai RM atau *pemain kanan*. Kami mendapatkan penalti dan mendapatkan gol karena tendangan Narendra.

Kami mendapatkan gol kedua dari tendangan Rafi. Rayyan juga berusaha membuat gol dengan menendang bola ke gawang lawan namun berhasil ditangkis. Bola tersebut langsung kutendang kembali ke gawang lawan.

“ Go!!!!!!!.....” teman-temanku berteriak dengan semangat.

Aku sangat senang hingga menangis. Itu adalah gol pertama yang kucetak selama ini. Kemudian Narendra mencetak gol sekali lagi. Hasil akhir pertandingan adalah 4-10, kami kalah dalam pertandingan tersebut. Walaupun kami kalah, tapi aku tetap senang karena ini adalah turnamen dan gol pertamaku



Setelah pertandingan selesai, ibu membelikan pizza untuk aku dan teman-temanku. Kami sangat lelah namun gembira karena bisa makan pizza bersama timku. Sebelum pulang, aku dan teman-teman berfoto bersama sebagai kenang-kenangan. Setelah itu, Bapak mengajakku untuk makan siang di restoran Padang Sederhana. Di restoran aku

makan ayam, rendang, dan minum teh botol sambal berdiskusi tentang golku tadi. Dari pengalamanku itu, aku belajar bahwa bahwa kita tidak boleh gampang menyerah dan harus selalu berlatih agar bisa mencapai impian kita.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.